

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah atau fenomena sosial yang timbul karena berbagai rangsangan dan bukannya pada metode penelitian. Metodologi penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian.¹

Ketepatan menggunakan metode dalam penelitian adalah syarat utama dalam menggunakan dan mengolah data yang ada sebagai sumber. Apabila seseorang mengadakan penelitian kurang tepat metode penelitiannya, maka akan mengalami kesulitan, bahkan tidak dapat menghasilkan hasil yang diharapkan. Berkaitan dengan hal ini Winarno Surachmad mengatakan bahwa metode merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai tujuan.²

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu yang dilakukan dalam kancah kehidupan sebenarnya. Artinya penelitian melihat dan mengamati secara langsung tentang fenomena yang terjadi pada kehidupan yang sebenarnya.

Berdasarkan hal itu, maka penelitian ini hendak menguraikan secara lengkap, teratur, dan teliti terhadap suatu obyek penelitian dengan menguraikan dan menjelaskan tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap akad *mudharabah* pada produk investasi berjangka waktu yang ada pada Baitut Tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung.

¹Burhan Bungin, *Metodelogi Penenlitan Kualitatif*, Edisi 1, Cetakan 2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.41-42.

² Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar-Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito Rimbunan, 2005), h.121.

Sedangkan sifat penelitian adalah bersifat deskriptif analitis. Deskriptif “semata-mata hanya menggambarkan keadaan dan kejadian atas suatu objek”.³ Deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Deskriptif Analitis yang melakukan analisis sampai pada taraf deskripsi dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Penulisan ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan hingga menganalisis mengenai bagaimana aplikasi akad *mudharabah* pada produk investasi berjangka waktu pada Baitut Tamwil muhammadiyah Bandar Lampung yang penulis akan coba sajikan secara sederhana agar mudah dipahami.

B. Metode Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan, meneguhkan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Menguji kebenaran dilakukan jika apa yang sudah ada masih atau menjadi diragukan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analitis. Secara deskriptif penelitian menggambarkan secara sistematis mengenai sistem bagi hasil (*mudharabah*) pada produk investasi berjangka waktu di BTM Bandar Lampung. Analitis artinya penelitian ini menganalisa unsur-unsur yang terkait dengan proses akad *mudharabah* pada investasi berjangka di Baitut Tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung.

Dapat dipahami, penelitian ini dimaksudkan menganalisis permasalahan penerapan akad *mudharabah* pada Baitut Tamwil Muhammadiyah sebagai *input*. *Input* dalam kajian ini merupakan analisis mengenai segala sesuatu yang harus tersedia dan siap karena untuk berlangsungnya penerapan akad *mudharabah* pada Baitut Tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung yang berupa sumber daya, perangkat lunak dan harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses penerapan tersebut. *Input* atau masukan berupa sumber daya manusia yaitu pengelola BTM Bandar Lampung, nasabah dan sumber daya lainnya seperti: peralatan, perlengkapan, uang dan sebagainya. *Input* perangkat manajemen terdiri

³ Sumarhadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), h.9.

atas struktur organisasi BTM, peraturan perundang-undangan, *job description*, program kerja dan juga harapan-harapan berupa: visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang hendak dicapai BTM Bandar Lampung. Sementara proses dimaksudkan sebagai analisis mengenai kejadian berubahnya input menjadi *output*. Dalam kajian tentang analisis implementasi akad *mudharabah* pada produk investasi berjangka di BTM perlu dipahami bahan *output* dari proses merupakan kinerja tertinggi. Kinerja pengurus dan manajemen BTM adalah prestasi yang dihasilkan dari proses yang dapat diukur dari efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kerja dan modal kerjanya.

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Dalam penelitian ini, adapun data diperoleh melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjabaran sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Sumber data primer menjadi sumber utama dari penelitian ini yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang berkaitan dalam penulisan ini.

Data primer diperoleh langsung di lapangan yang berkaitan dengan produk. Data-data primer yang akan diperoleh secara langsung di lapangan antara lain adalah data-data produk investasi *mudharabah* berjangka waktu pada Baitul Tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung meliputi perkembangan produk IMB ini, tabel dan grafik IMB dari tahun ketahun serta perkembangan jumlah nasabahnya Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian yaitu Ahsanul Huda manajer SDI kantor pusat BTM dan Bintang Asror Syaffutra manajer cabang BTM K.H. ahmad Dahlan, penulis melakukan wawancara secara langsung.

2. Data Sekunder

Dalam pengumpulan data sekunder melalui kepustakaan yaitu data yang secara langsung berkaitan dengan sumber data berupa dari pustaka atau buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Dan bahan hukum sekunder yang bersumber pada pendapat para ahli-ahli hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer dan isinya tidak mengikat, seperti literatur hukum, makalah, kertas kerja, hasil seminar, surat kabar, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya adalah teknik pengumpulan data yang gunanya untuk memperoleh data dan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat tentang subjek yang di teliti dari lapangan sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Dalam usaha pengumpulan data digunakan metode yang sebagai berikut:

1. Metode interview atau wawancara

Interview adalah suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan secara fisik yang diarahkan pada pokok permasalahan tertentu.⁴ Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh lewat pengamatan.

Proses wawancara, peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, yang mencantumkan isu-isu yang harus diinput dengan menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tanpa bentuk pertanyaan eksplisit. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecek (*checklist*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman ini selanjutnya disesuaikan pertanyaan dengan konteks saat wawancara berlangsung. Meskipun demikian perlu diperhatikan bahwa pertanyaan tersebut dapat nantinya berkembang lagi di lapangan, namun tetap diarahkan kepada fokus penelitian.

⁴ *Op.Cit*, S.Nasution, h. 187.

Mengenai isi yang akan diajukan kepada responden disesuaikan dengan tujuan penelitian dan diarahkan sesuai dengan data yang ingin diperoleh. Pada penelitian ini yang akan diwawancara dengan para pihak yang bersangkutan dalam produk investasi *mudharabah* berjangka waktu yang ada pada Baitut Tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung. Wawancara penulis dengan memakai pokok-pokok wawancara sebagai pedoman agar wawancara lebih terarah.

2. Metode Observasi

Metode ini sebagai metode penunjang dari metode wawancara, hasil wawancara dilengkapi dengan hasil pengamatan. Metode observasi disini adalah observasi secara langsung yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya.⁵ Metode observasi secara langsung ini dilakukan oleh penulis langsung yang mengamati ketika meneliti proses akad *mudharabah* yang ada pada produk investasi berjangka waktu pada Baitut Tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung.

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati tingkah laku seorang yang berkaitan dengan gaya hidup, peran tokoh sosial, kegiatan ekonomi, sumber daya alam sekitar, lingkungan sekitar yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan sehingga hasil pengamatan tersebut merupakan informasi yang dapat dijadikan data.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶ Yang dimaksud dengan dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan peristiwa tersebut.⁷ Selain itu dalam rangka mendapatkan data yang lengkap dan akurat, maka diperlukan bahan-bahan penunjang dari literatur yang relevan, dengan masalah yang sedang dihadapi, yaitu dengan melalui penelusuran

⁵ *Ibid.*, h.26.

⁶ Sugyiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2009), h.73.

⁷ *Op.Cit.*, Burhan Bungin, h. 98.

dokumentasi yang ada di perpustakaan, yang dikenal dengan sebutan *library research* (riset pustaka) adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menyelidiki catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.

E. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian diolah dengan cara, antara lain:

1. Pemeriksaan data (*editing*) dilakukan untuk mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar, dan sudah relevan dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan maupun dari studi literatur yang berhubungan dengan penelitian.
2. Penandaan data (*coding*) dilakukan untuk memberikan catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data yang baku atau literatur yang validitasnya dapat dipercaya, dilakukan sebagai usaha untuk meringkaskan data penelitian yaitu dengan memberi simbol angka pada uraian-uraian yang penting yang didapatkan dari hasil penelitian.
3. Tabulasi data (*tabulating*), setelah dilakukan penandaan data (*coding*) maka selanjutnya melakukan tabulasi data. Tabulasi data dilakukan untuk memperinci data hasil penelitian baik yang diperoleh di lapangan maupun dari studi literatur dengan membuat tabel data, misalnya data kependudukan, data pemerintahan, dan lain-lain.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan menjelaskan uraian-uraian dari hasil penelitian dengan menggunakan Metode berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta yang khusus peristiwa-peristiwa yang kongkrit ditarik generalisasi yang bersifat umum. Analisis ini akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada. Maksud dari metode ini adalah suatu cara penganalisaan terhadap data yang terkumpul dengan jalan menguraikan data tersebut kemudian ditarik pada kesimpulan yang bersifat umum.